

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Periode 2020-2022

Putu Dewi Ambar Wati¹, Hairudin², Rini Lolyani³

Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia

Email : putudewi.student@umitra.ac.id, Hairudin@umitra.ac.id, riniloly@umitra.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan sampel sebanyak 21 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan hipotesis. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sub-sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dan secara parsial masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sub-sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dan variabel inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sub-sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kata Kunci : *Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Suku Bunga, Profitabilitas*

Abstract

This research aims to determine the effect of third party funds, inflation and interest rates on profitability. The samples were taken using the purposive sampling method. The samples used in this research were banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange with a sample of 21 companies. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis techniques used are classical assumption tests, multiple linear regression and hypotheses. Based on the results of the analysis, it can be concluded that simultaneously the influence of third party funds, inflation and interest rates has a positive and significant effect on profitability in the banking sub-sector listed on the Indonesian stock exchange. And partially for each variable it can be concluded that the third party funds variable has a positive and significant effect on profitability in the banking sub-sector listed on the Indonesian stock exchange, and the inflation and interest rate variables do not have a positive and insignificant effect on profitability in the banking sub-sector listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords: *Third Party Funds, Inflation, Interest Rates, Profitability*

Pendahuluan

Berdasarkan PSAK No.31 Perkembangan ekonomi tidak bisa dilepaskan dari sub sektor perbankan, karena perbankan memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan perekonomian. Hal ini dikarenakan sub sektor perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*defisit*). Selain sebagai tempat menyimpan dana melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Lembaga keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian, khususnya bank.

Menurut Kasmir (2019:198) *Profitabilitas* merupakan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara efisien dan efektif dalam jangka waktu tertentu. Dengan mencapai tingkat profitabilitas yang baik maka bank dapat mendukung perkembangan operasional, mendukung pertumbuhan aset dan meningkatkan kapasitas permodalan. Sebaliknya jika bank tidak mampu memperoleh keuntungan yang baik, besar kemungkinan bank tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan kredit masyarakat.

Menurut Amelia (2019:189) bank pada hakikatnya mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan. Bank hanya dapat melakukan operasional jika dana tersedia. Semakin banyak sumber daya keuangan yang dimiliki bank, semakin baik peluang yang dimilikinya untuk menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, berkembangnya lembaga perbankan dalam perekonomian dapat dilihat dari besarnya keuntungan yang diperoleh bank dalam perekonomian. Profitabilitas merupakan kunci terpenting bagi keberlangsungan dan perkembangan sektor perbankan. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dana pihak ketiga (DPK), inflasi dan suku bunga.

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diterima dari masyarakat luas yang merupakan sumber penting dalam kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika bank dapat menutup biaya operasionalnya dari sumber pendanaan tersebut. Dana pihak ketiga dinilai penting

bagi profitabilitas karena keuntungan terbesar bank berasal dari sumber keuangan dengan bunga pada ketentuan tertentu. Dengan meningkatnya DPK (Dana Pihak Ketiga), maka bank mempunyai peluang yang lebih baik untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan ROA (*Return On Assets*).

Selain Dana Pihak Ketiga (DPK) terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* yaitu inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya. Menurut Purnomo (2018:56) Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang. Inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian masyarakat, yaitu menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terhadap fungsi tabungan (simpanan), dan lain lain. Apabila inflasi yang parah tak terkendalikan (*hyperinflasi*), maka keadaan perekonomian menjadi buruk dan perekonomian dirasakan lesu.

Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, memproduksi dan berinvestasi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang meroket tinggi. Bagi perusahaan, inflasi dapat menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional perusahaan, sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri. Inflasi berpotensi menggerakkan bunga kredit. Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Hal ini berimbas kepada *profitabilitas* bank yang bersangkutan.

Selain Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Inflasi faktor lain yang dapat mempengaruhi

profitabilitas adalah suku bunga. Tingkat suku bunga menurut Boediono (2014:76) adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) yang harus di bayar nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit). Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/pengeluaran investasi. Di satu sisi lain, suku bunga yang tinggi akan meningkatkan hasrat masyarakat untuk menabung sehingga jumlah dana perbankan akan meningkat dan dapat dikatakan suku bunga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Tabel 1.1
Data Profitabilitas (ROA) Beberapa Perusahaan Perbankan yang Menjadi Sampel Periode 2020-2022

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)		
			2020	2021	2022
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2,52 %	2,56 %	3,10 %
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,23 %	1,85 %	2,74 %
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	0,37 %	1,13 %	1,78 %
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	1,20 %	1,62 %	2,07 %
5	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	0,44 %	0,64 %	0,76 %
6	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1,84 %	2,00 %	2,33 %
7	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1,20 %	1,28 %	1,27 %
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0,72 %	1,82 %	1,64 %
9	BDMN	PT Bank Danamon Tbk	0,50 %	0,82 %	1,67 %
10	BNLI	PT Bank Permata Tbk	0,36	0,53	0,79

			%	%	%
11	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	0,96 %	1,39 %	1,48 %
12	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2,68 %	3,02 %	2,86 %
13	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	1,02 %	1,18 %	1,39 %
14	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,42 %	1,42 %	1,43 %
15	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,73 %	1,25 %	0,91 %
16	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,43 %	1,14 %	1,39 %
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	0,66 %	0,56 %	0,77 %
18	BBMD	PT Bank Mastika Dharma Tbk	2,30 %	3,25 %	3,15 %
19	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	1,43 %	2,44 %	2,44 %
20	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	0,16 %	0,30 %	0,54 %
21	DNAR	PT Bank Aladin Syariah Tbk	0,13 %	0,23 %	0,13 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas indikator ROA dari sampel beberapa perusahaan subsektor perbankan tahun 2020-2022 ada beberapa perbankan yang konsisten meningkat setiap tahunnya. Dan dapat di lihat pada tabel diatas ada beberapa perbankan yang ROA nya mengalami fluktuasi naik turun.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi

bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas didukung oleh penelitian (Faridz , 2019), (Tofan B.S,dkk,2017). Hasilnya menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas. Sedangkan penelitian (Sukma, 2013) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas.

H1: Diduga Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas

H0: Diduga Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas

2. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang.

Pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas didukung oleh (Amri& Mulana,2016) dalam penelitiannya menyatakan inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena masyarakat akan menggunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan penelitian (Roziqin,2018) menunjukkan bahwa inflasi tidak mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas.

H2: Diduga Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas

H0: Diduga Inflasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas

3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal positif terhadap profitabilitas. Tingkat bunga yang tinggi menyebabkan preferensi masyarakat untuk menempatkan dananya ke tabungan ataupun deposito. Pengaruh suku bunga didukung oleh (Wahyuni,2012;Andriani & Ilham,2019) menunjukkan bahwa suku bunga mempengaruhi

pertumbuhan profitabilitas. Suku bunga juga ikut mempengaruhi profitabilitas penelitian (Nazhifa,2021) menunjukkan bahwa suku bunga tidak mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas.

H3: Diduga Suku Bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas

H0: Diduga Suku Bunga tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan terdapat sebanyak 21 sampel.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data

sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi

Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan tahap editing, tahap tabulasi dan tahap coding.

Tabel 3.4 Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1	Dana Pihak Ketiga (X_1)	Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 Dana Pihak Ketiga (DPK) atau simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU Nomor 10 Tahun 1998). DPK merupakan keseluruhan dana dari nasabah yang masuk ke bank untuk dikelola sesuai kesepakatan diantara pihak bank dan penyimpan.	$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$	Rasio
2	Inflasi (X_2)	Menurut Purnomo (2018:56) Infalsi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus.	$INF = \frac{IHK - I_{HK-1}}{I_{HK-1}} \times 100\%$	Rasio
3	Suku Bunga (X_3)	Menurut Kasmir (2018:154) Suku Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual	$SI = P r t$	Rasio

		produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar		
--	--	--	--	--

Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig(2-tailed) adalah sebesar 0,200. Nilai Asymp. Sig(2-tailed) lebih besar dari nilai α , yaitu $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa seluruh residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta sebaran titik tidak membentuk pola yang jelas. Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dari hasil uji runs test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. Dengan nilai $\alpha = 0,05$ diketahui bahwa nilai signifikan $0,866 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antara variabel independen yaitu dana pihak ketiga, inflasi, suku bunga terdapat variabel dependen yaitu *profitabilitas*.

Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 91,123 - 0,089X_1 - 0,117X_2 - 4,335X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta $\alpha = 91,123$, artinya apabila variabel dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga dianggap tetap (0) maka variabel profitabilitas bernilai sebesar 91,123.
2. Nilai X_1 bernilai positif yaitu artinya bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1,00 maka nilai profitabilitas juga akan meningkat sebesar 0,089 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai X_2 bernilai positif yaitu artinya bahwa setiap peningkatan inflasi sebesar 1,00 maka nilai profitabilitas juga akan meningkat sebesar 0,117 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Nilai X_3 bernilai negatif yaitu -4,335 artinya bahwa setiap peningkatan suku bunga sebesar 1,00 maka nilai profitabilitas juga akan meningkat sebesar -4,335 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Rumus F-tabel

$$= k - n - 1$$

$$= 3 - 63 - 1$$

$$= 59$$

$$= 276$$

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel yaitu $0,333 > 0,276$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai α , yaitu $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan secara simultan atau dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

Uji Parsial (Uji t)

Rumua t-tabel

t-tabel : $t(\alpha/2 ; n-k-1)$

$\alpha = 5\%$: $t(0,05/2 ; 63-3-1)$

: 0,025 ; 59

: 2,001

Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil uji t untuk variabel dana pihak ketiga diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,622 dengan menggunakan batas signifikan 0,05 didapat t-tabel sebesar 2,001. Ini berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,622 > 2,001$) maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau dengan melihat tingkat signifikan ($0,015 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- Hasil uji t untuk variabel inflasi diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,310 dengan menggunakan batas signifikan 0,05 didapat t-tabel sebesar 2,001. Ini berarti $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,310 < 2,001$) maka $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau dengan melihat tingkat signifikan ($0,758 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- Hasil uji t untuk variabel suku bunga diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,575 dengan menggunakan batas signifikan 0,05 didapat t-tabel sebesar 2,001. Ini berarti t-

hitung < t-tabel ($-0,575 < 2,001$) maka t-hitung < t-tabel atau dengan melihat tingkat signifikan ($0,569 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial suku bunga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,614 atau 61,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 61,4% dan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia.

Dari hasil uji F diketahui bahwa secara simultan, dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga berpengaruh dan signifikan terhadap *profitabilitas* sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazhifa (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan, dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia. Menurut Amelia (2019:189) faktor teknis yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* diantaranya adalah dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga memberikan pengaruh terhadap *profitabilitas*. Pergerakan ketiga variabel makroekonomi tersebut yaitu dana pihak ketiga, inflasi dan suku bunga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi masyarakat untuk menabung.

2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia.

Dari hasil uji t diketahui bahwa secara parsial, dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridz (2019); Tofan B.S,dkk (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh UU Perbankan no.10 th 1998 yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka bank mempunyai peluang yang lebih baik untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar, dana pihak ketiga dinilai penting bagi *profitabilitas* karena keuntungan terbesar bank berasal dari sumber keuangan dengan bunga pada ketentuan tertentu . Dapat dikatakan dana pihak ketiga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan (ROA).

3. Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia.

Dari hasil uji t diketahui bahwa secara parsial, inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (roziqin,2018); (Amri dan Maulana,2016) yang menyatakan bahwa secara parsial, inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Purnomo (2018:56) yang menyatakan bahwa inflasi mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, berproduksi dan berinvestasi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan

sehari-hari yang meroket tinggi. Bagi perusahaan, inflasi dapat menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional perusahaan, sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri. Inflasi berpotensi menggerakkan bunga kredit. Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Hal ini berimbas kepada *profitabilitas* bank yang bersangkutan.

4. Pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia.

Dari hasil uji t diketahui bahwa secara parsial, suku bunga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2012); (Andri&Ilham, 2019) yang menyatakan bahwa secara parsial, suku bunga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* sub sektor perbankan pada bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Kasmir, (2018:154) yang menyatakan bahwa Suku bunga bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu negara. Suku bunga dianggap penting dan berpengaruh terhadap *profitabilitas* karena suku bunga yang tinggi akan meningkatkan hasrat masyarakat untuk menabung sehingga dana perbankan akan meningkat.

Simpulan

1. Variabel Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Variabel Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

4. Variabel Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Suku Bunga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

SARAN

Bagi Perusahaan

Kepada perusahaan perbankan disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan dana pihak ketiga yang diterima agar disalurkan secara optimal. Hal ini dapat membantu meningkatkan profitabilitas dengan memastikan dana yang diterima digunakan efisien dan produktif.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi Profitabilitas.
- Memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik dan hasil penelitian menjadi lebih bias dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
- Sebaiknya penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya terbatas pada perusahaan dalam Perbankan sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.

Bagi Investor

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun inflasi dan suku bunga tidak berdampak langsung terhadap profitabilitas, namun keduanya dapat berdampak tidak langsung terhadap perekonomian dan keputusan investasi. Investor harus mempertimbangkan faktor-faktor ini ketika mengambil keputusan investasi.

Daftar Pustaka

Buku:

- Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir Tahun Akademi 2024/2025 Universitas Mitra Indonesia.
- Boediono. 1997. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No: 2; Ekonomi Makro. Yogyakarta:BPFE edisi keempat.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2018. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan ke-11. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Natsir, Muhammad, Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sukirno, Sadono. 2016. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Purnomo, Lucky Bayu. 2018. Rahasia Dibalik Pergerakan Harga Saham. Elek Media Komputindo

Jurnal:

- Alanshari. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan <https://doi.org/10.31227/osf.io/rsfhc>.
- Amri, Maulidia dan Irfan Maulana. 2016. "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015". *Journal of Economics and Bussiness Aseanomics*, Vol 1, No.2.
- Anggreni, Made Ria dan I Made Sadha S. 2014. " Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. *E- journal Akuntansi*, Vol 9 No 1.
- Ayerza, Martha. 2018. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2016". Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Bank Indonesia Peraturan Bank Indonesia No. 19/10/PBI/2008 menjelaskan Dana pihak ketiga . Tahun 2008, Jakarta. UU No.10 tahun 1998, Tentang Giro , tahun 1998, Jakarta. Amelia. (2019). Bank dan Lembaga Keuangan lainnya (Issue September).

Faridz, Afril Mifda. 2019. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LoanTo Funding Ratio, Capital Adequacy Ratio, Inflasi dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN PERSERO di Indonesia Periode 2015-2017".Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hendratni, Tyahya Whisnu. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia.

Hilmia, Luthfiana. (2018). Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Kurniawati, Ayu. 2014. "Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas (ROA) Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012.

Roziqin, Khoerul. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating di Perbankan Umum Syariah Tahun 2016-2017". Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Sasmita, Diska, dkk. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.

Tofan, Imam, dkk. 2017. " Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan Modal Terhadap Penyaluran Kredit dan Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015". Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang.

Internet:

www.idn.financials.com. Di akses pada tanggal 18 Februari 2024. <https://www.bi.go.id>. Di akses pada tanggal 18 Februari 2024. <https://www.bps.go.id>. Di akses pada tanggal 19 Februari 2024. <https://www.idx.co.id>. Di akses pada tanggal 20 Februari

